

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SDIT Robbani Kendal**

##### **1. Tinjauan Historis SDIT Robbani Kendal**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Robbani yang bergerak dalam bidang dakwah, sosial, dan pendidikan Islam. Yayasan Robbani memiliki beberapa satuan pendidikan/instansi pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT), Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), dan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal adalah sekolah dasar yang memiliki ciri keIslaman yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai sekolah yang berciri khas Islam Terpadu, SDIT Robbani menawarkan program pendidikan yang pada umumnya sangat diperlukan dalam membentuk peserta didik berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama Islam. SDIT Robbani berdiri pada tanggal 23 Juli 2003. Bermula dari keprihatinan para pendiri terhadap pendidikan bagi anak usia sekolah dasar yang berada di wilayah Kendal, yang mana di sekitar wilayah kota Kendal belum ada sekolah alternatif untuk mengembangkan pendidikan karakter bagi anak didik, maka para pendidik ingin memberikan kontribusi pendidikan di wilayah kota Kendal. Dengan latar belakang tersebut di atas, maka berdirilah Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani.

Perkembangan SDIT Robbani sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya tokoh-tokoh masyarakat sekaligus sebagai pengelola dan peletak ide, serta segala upaya yang mereka sumbangkan baik moril maupun materil.

Para pendiri SDIT Robbani Kendal adalah :

- a. Syamsudin, S.Sos
- b. H. Mukhlas Abror, S.A.g S.Pd

- c. Nandang Hermawan
- d. Afifudin, S.Pd
- e. M. Sofyan
- f. Umi Kalsum, A. Md
- g. Siti Nurjanah, S.Pd.I
- h. Ihsan Musthofa
- i. Imam Setiawan, SE.Akt<sup>1</sup>

Kehadiran SDIT Robbani di tengah-tengah masyarakat dimaksudkan untuk memberikan pendidikan alternatif untuk putra putrinya agar mendapatkan pendidikan yang menyeluruh atau integral yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## 2. Letak Geografis SDIT Robbani Kendal

SDIT Robbani Kendal terletak di Perum Griya Asri No. 23 RT 03 RW V Langenharjo Kendal, Telp. (0294)381016, dengan luas wilayah 726 m<sup>2</sup>. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang strategis, karena berada di tengah-tengah perumahan masyarakat, sehingga mudah dijangkau dan merupakan tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif.

## 3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDIT Robbani Kendal

### a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dengan semakin berkembangnya SDIT Robbani Kendal, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri, salah satunya dengan melalui penyediaan tenaga pendidik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pendidik tersebut. Karena guru atau pendidik sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang bertujuan agar dapat mencapai sasaran dari tujuan pendidikan itu sendiri. Sedangkan tenaga kependidikan yang lain (karyawan) punya peranan penting

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 6 Februari 2012

untuk menopang tercapainya tujuan tersebut. Tenaga pendidik di SDIT Robbani Kendal adalah tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi yang baik, sehingga dengan hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.<sup>2</sup> Adapun tenaga pendidik (guru) dan karyawan di SDIT Robbani Kendal sebagaimana terlampir.

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian langsung di SDIT Robbani Kendal, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 secara keseluruhan adalah 405 siswa, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 1** Keadaan Siswa SDIT Robbani Kendal  
Tahun Pelajaran 2011/2012<sup>3</sup>

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	14	15	29
2	I B	14	15	29
3	I C	15	9	24
4	II A	12	10	22
5	II B	11	10	20
6	II C	14	8	22
7	III A	16	10	26
8	III B	13	13	26
9	III C	15	11	26
10	IV A	13	9	22
11	IV B	11	11	22
12	IV C	10	10	20
13	V A	13	12	25
14	V B	9	15	24
15	V C	16	7	23
16	VI A	12	14	26
17	VI B	14	4	18
<b>Jumlah Total</b>				<b>405</b>

4. Struktur Organisasi SDIT Robbani Kendal

Struktur organisasi sekolah merupakan komponen yang sangat diperlukan, lebih-lebih dalam segi pelaksana seluruh kegiatan sekolah dalam rangka pencapaian tujuan. Struktur organisasi adalah seluruh tenaga dan petugas yang berkecimpung dalam pengolahan dan pengembangan

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 6 Februari 2012

<sup>3</sup> Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal Tahun 2011/2012

pendidikan dan pengajaran. Serta hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

### Struktur Organisasi SDIT Robbani Kendal

Tahun Ajaran 2011/2012

1. Ketua Yayasan Robbani : Samsudin, S.Sos
2. Ketua LPIT Robbani : Afifudin, S.Pd
3. Kepala Sekolah : Umi Kalsum, A.md
4. Komite Sekolah : Utomo, S.Pd
5. Waka I : Ariesta Anggraeni, S.Pd.I
6. Waka II : Arif Maghfur, A.Md
7. Waka III : Istiqomah Isto'ah
8. Tata Usaha : Novi Setia Lidyawati
9. Guru Kelas I A : Rahmawati Okta, S.Pd.I
10. Guru Kelas I B : Siti Nurjanah, S.Pd.I
11. Guru Kelas I C : Siti Zumaidah, A.Ma
12. Guru Kelas II A : Lisfa'atun, S.Pd
13. Guru Kelas II B : Kholidah, S.Ag
14. Guru Kelas II C : Zaenal Musthofa, S.Pd.I
15. Guru Kelas III A : Arik Pujiyanto, S.Pd.I
16. Guru Kelas III B : Lindia Meidayati, S.Pd.I
17. Guru Kelas IV A : Eguh Yuli P, S.Pd.I
18. Guru Kelas IV B : Hasan Bachtiar, S.E
19. Guru Kelas IV C : Siti Mu'shodah, S.Pd.I
20. Guru Kelas V A : Ariesta Anggraeni, S.Pd.I
21. Guru Kelas V B : Ida Farida, S.Pd
22. Guru Kelas V C : Arif Budi M, S.Pd.I
23. Guru Kelas VI A : Aris Gunawan, S.
24. Guru Kelas VI B : Ika Ariningsih, S.Si<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal Tahun 2011/2012

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Robbani Kendal

Proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik, manakala tidak didukung dengan kualitas yang memadai sebagai sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu SDIT Robbani Kendal mempunyai beberapa sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran, yaitu :

- a. Ruang kelas yang bersih dan nyaman
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium komputer full AC
- d. Arena bermain dan berolah raga
- e. Koperasi sekolah
- f. Musholla
- g. Ruang serba guna
- h. Alat peraga penunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) yang lengkap, dll.

## 6. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Robbani Kendal

### a. Visi

Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif dalam upaya menjadikan siswa-siswi yang berakhlak karimah dan berprestasi akademik yang optimal dan mampu melakukan perubahan bagi lingkungannya kearah kehidupan yang Islami berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rosul.

### b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan, kematangan emosional dan sosial, aqidah dan moral sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas IPTEK dan IMTAQ.<sup>5</sup>

### c. Tujuan SDIT Robbani Kendal

Pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menyongsong masa depan,

---

<sup>5</sup> Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal Tahun 2011/2012

mempunyai peran penting dan strategis. Untuk mewujudkan hal tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat mengembangkan dan membenahi tujuan-tujuan pendidikannya yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin maju. Oleh karena itu, SDIT Robbani Kendal sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia tentu tujuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Robbani Kendal**

### **1. Latar Belakang**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal menggunakan sistem *full day school* dimaksudkan untuk memaksimalkan waktu yang dimiliki anak-anak, sehingga waktu yang mereka miliki bisa sepenuhnya digunakan untuk belajar. Banyak sekali siswa sekarang yang suka nongkrong di pinggir jalan raya, menghabiskan waktunya untuk bermain playstation, jalan-jalan ke mall atau tempat wisata lainnya sepulang dari sekolah. Adanya hal demikian ini yang menyebabkan SDIT Robbani menerapkan sistem *full day school*.

Di samping itu banyaknya materi yang diajarkan di SDIT Robbani Kendal juga ikut memberikan alasan kenapa harus dilakukan sekolah sistem *full day*, sehingga kurikulum yang disajikan di SDIT Robbani merupakan kurikulum terpadu yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak.<sup>6</sup>

Dengan sistem pembelajaran terpadu (*integrated system*) dengan masa belajar sehari penuh, SDIT Robbani Kendal mengembangkan melalui kurikulum yang diterapkannya, karena kurikulum sekolah dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar

---

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 29 Februari 2012

mengajar di sekolah. Kurikulum SDIT Robbani berusaha memadukan kurikulum terpadu (KTSP) yang diperkaya dengan sistem pendekatan Islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pendidikan agama.

Kurikulum SDIT Robbani mengacu kurikulum Diknas(KTSP), yaitu dengan melengkapi kurikulum dengan muatan pendidikan Islam yang dirancang khusus dengan pendekatan teori kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. SDIT Robbani juga telah bergabung dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia, sehingga kurikulum pendidikannya diperkaya dengan sistem pendekatan Islami melalui pengintegrasian antara aspek kognitif, afektif, psikomotorik dan pendidikan agama. Sehingga perkembangan sistem pendidikannya terus mengikuti dunia pendidikan secara cepat.<sup>7</sup>

Muatan kurikulum SDIT Robbani Kendal tersebut adalah :

a. Kurikulum DIKNAS

- 1) Kewarganegaraan
- 2) Bahasa Indonesia
- 3) Matematika
- 4) Sains/Ilmu Pengetahuan Alam
- 5) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 6) Keterampilan dan Kerajinan Tangan
- 7) Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes)
- 8) Muatan Lokal
  - Bahasa Jawa
  - Bahasa Inggris
  - Seni Budaya dan Keterampilan
  - Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariesta Anggraeni, S.Pd.I (Waka I SDIT Robbani Kendal) pada tanggal 13 Februari 2012

#### b. Kurikulum Khusus

Kurikulum khusus merupakan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam dan diperluas *life skill*. Kurikulum khusus SDIT Kendal adalah :

- 1) Al-Qur'an Hadits
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah Kebudayaan Islam
- 5) Bahasa Arab

#### c. Kurikulum Khas SDIT Robbani Kendal

Pengajaran pendidikan Islam yang diajarkan selain mengikuti kurikulum KTSP juga mengacu kepada kurikulum agama Islam yang dikeluarkan JSIT yang diorientasikan pada pengalaman agama dan ibadah praktis. Kurikulum khas SDIT Robbani Kendal adalah :

- 1) Membaca Al-Qur'an (Qiro'ati)
- 2) Menghafalkan Al-Qur'an (Tahfidz)<sup>8</sup>

#### 2. Perencanaan Pembelajaran *Full Day School*

Pada dasarnya dalam manajemen pembelajaran *full day school* dan pembelajaran biasa itu sama saja, yang menjadi beda adalah ketika guru harus berhati-hati dalam merancang desain pembelajarannya. Mengapa harus berhati-hati karena ketika guru tidak tepat dalam menentukan metode, media, sumber belajar dan tidak mampu menguasai kelas dengan baik maka akan mengurangi kualitas pembelajarannya. Sebagai pengembang kurikulum harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan materi dan kompetensi dasar setiap pokok bahasan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik dan pengembangan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan siswa akan cepat jenuh atau bosan karena intensitas waktu yang begitu panjang yang harus siswa tempuh dalam

---

<sup>8</sup>Dokumentasi Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal Tahun 2011/2012



pembelajaran *full day school*. Pertimbangan semua harus selalu diperhatikan oleh guru di SDIT Robbani Kendal, jika tidak maka akan berakibat fatal bagi keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.<sup>9</sup>

Dengan adanya perencanaan tersebut maka pembelajaran akan lebih terstruktur dan terarah, sehingga lebih maksimal dalam pelaksanaannya, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti halnya dengan sekolah lain yaitu guru harus menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik), Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas. Prota dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, dan wajib dilakukan karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program pembelajaran berikutnya, yakni program semester, program mingguan, RPP, dan lain-lain. Kepala sekolah SDIT Robbani Kendal mewajibkan semua guru agar menyerahkan komponen pembelajaran itu sebelum tahun ajaran baru dimulai. Prota ini berisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa, dan yang menjadi pokoknya adalah adanya jumlah waktu yang akan dilakukan dalam jangka satu tahun yang akan datang, berapa kali tatap muka bisa dilakukan di dalam satu tahun itu, dan alokasi waktu juga masuk di dalamnya.

b. Program Semester (Promes)

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Program semester menjadi penting karena memuat kapan waktu akan diadakan pertemuan tatap muka, waktu ulangan harian akan dilakukan, ujian tengah

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 5 Maret 2012

semester dan ujian akhir semester. Dengan adanya program ini akan menuntun guru dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan di SDIT Robbani Kendal dibuat oleh pihak sekolah hasil musyawarah kerja dari tim pengembang kurikulum. Kalender pendidikan ditentukan atas dasar efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Kalender akan menjadi pedoman dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

d. Silabus

Semua mata pelajaran yang diajarkan wajib memiliki silabus. Dalam merencanakan pengembangan silabus setiap guru melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengembangkan indikator
2. Mengidentifikasi materi ajar dan materi pokok
3. Mengembangkan kegiatan pembelajaran
4. Pengalokasian waktu
5. Pengembangan penilaian menentukan sumber atau bahan atau alat dalam pembelajaran

SDIT Robbani Kendal mengharuskan semua guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan, karena ini pengaruh dari sistem *full day* yang diterapkan.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai
2. Mengembangkan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan metode yang akan dipakai dalam pembelajaran sesuai mata pelajaran

4. Merencanakan penilaian, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>10</sup>

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran *Full Day School*

Melaksanakan rencana dengan baik itu lebih sulit dari pada menyusun perencanaan yang matang. Siswa setiap harinya belajar dari jam 07.00 sampai 15.30 dan ini yang menjadi tugas keseharian para guru untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran meskipun waktu yang dilakukan sangat lama.

**Tabel 2** Jadwal Sekolah Tahun Pelajaran 2011/2012<sup>11</sup>

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Waktu	Jumat	Waktu	Sabtu
07.00-07.20	Do'a dan Tahfidz	Do'a dan Tahfidz	Do'a dan Tahfidz	Do'a dan Tahfidz	07.00-07.25	Do'a & Al Ma'tsurat	07.00-07.15	Do'a & Muroja'ah
07.20-09.00	KBM	KBM	KBM	KBM	07.25-08.35	KBM	07.15-08.15	Mentoring
09.00-09.15	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	08.35-09.00	Istirahat	08.15-09.20	ESKUL
09.15-12.10	KBM	KBM	KBM	KBM	09.00-10.45	KBM	09.20-09.45	Istirahat
12.10-13.10	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA	ISHOMA			09.45-11.00	PRAMUKA
13.10-14.20	KBM	KBM	KBM	KBM				
14.20-14.35	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat				
14.35-15.00	Al Ma'tsurat	Al Ma'tsurat	Al Ma'tsurat	Al Ma'tsurat				
15.00-15.30	Sholat ashar dan pulang	Sholat ashar dan pulang	Sholat ashar dan pulang	Sholat ashar dan pulang				

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan juga lingkungannya, untuk itu tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Dalam pelaksanaan ini meliputi pengorganisasian pembelajaran dan pengelolaan guru dalam proses pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran atau belum.<sup>12</sup>

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariesta Anggraeni, S.Pd.I (Waka I SDIT Robbani Kendal) pada tanggal 13 Februari 2012

<sup>11</sup>Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Kendal 2011/2012

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 5 Maret 2012

Di SDIT Robbani Kendal pengelolaan kelas dan peserta didik dilakukan sesuai materi dan latar belakang peserta didik. Kelas dilengkapi dengan gambar-gambar yang terkait dengan pelajaran, dan kondisi kelas nyaman sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.<sup>13</sup>

a. Pra instruksional

Tahap ini tahap sebelum pelajaran dimulai, do'a pembukaan sesuai syari'at Islam dan hafalan surat-surat pendek yang dilakukan pada jam pertama pelajaran di kelas masing-masing. Dilanjutkan dengan guru yang mengadakan pencatatan peserta didik yang hadir, dan yang tidak hadir. Selanjutnya guru memberikan apersepsi yang menghubungkan materi pembelajaran yang peserta didik kuasai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Instruksional

Dalam tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan, yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi yang digunakan dalam pembelajaran *full day school* adalah yang bersifat menyenangkan (*fun*). Sehingga kepala sekolah selalu menyarankan setiap guru untuk menggunakan pendekatan yang inovatif. Begitupun dengan media, pemilihan media harus sesuai dengan materi yang diajarkan, karena kreatifitas guru dalam media sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam menentukan metode guru harus pintar memilah, agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada ceramah dan tanya jawab saja, dengan begitu guru harus lebih variatif dalam menentukan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran ini harus pula disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

c. Evaluasi

Tahap ini guru memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah disampaikan.

---

<sup>13</sup> Observasi di kelas V tanggal 13 Februari 2012

#### 4. Evaluasi Pembelajaran *Full Day School*

Evaluasi diadakan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran. Sesuai dengan karakteristik KTSP di SDIT Robbani Kendal yang memuat evaluasi/penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam hal ini ada bentuk penilaian yang digunakan, yaitu evaluasi proses belajar. Evaluasi proses belajar terhadap partisipasi peserta didik baik secara individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung. Standar yang digunakan di SDIT Robbani Kendal dalam penilaian proses dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegiatan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam satuan bahasan tertentu. Penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan berbentuk uraian.<sup>14</sup>

Selain penilaian berbentuk test juga menggunakan instrumen lain yaitu portofolio, dengan begitu guru selalu memantau peserta didik dan mengevaluasi secara menyeluruh baik dimadrasah dan lingkungan sekitar, terutama dalam hal yang berkaitan dengan sikap, keterampilan yang tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari.

Di SDIT Robbani Kendal dalam menentukan kriteria ketuntasan minimal belajar memberikan tiga ranah.

1. Ranah kognitif, dengan adanya tes tertulis ulangan harian minimal tiga kali dalam satu semester, apabila dalam ulangan harian belum mencapai ketuntasan belajar oleh peserta didik maka diadakan remediasi sehingga ada perbaikan nilai. Ulangan harian ini ditunjukkan untuk memperbaiki kinerja dan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

---

<sup>14</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Umi Kalsum, A. Md (Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Robbani Kendal), pada tanggal 16 Maret 2012

2. Ranah afektif, dengan adanya kriteria yang dinilai diantaranya :
  - a. Menyimak
    1. Sadar memperhatikan pelajaran yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran
    2. Siswa dapat kesediaan menerima apa yang akan diberikan oleh gurunya
  - b. Merespon

Siswa ditekankan untuk dapat taat dalam peraturan yang sudah diberlakukan seperti kedisiplinan, keramahan dan kehadiran
  - c. Menghargai

Menerima nilai, mendamba nilai
  - d. Mengorganisasi

Mampu merumuskan sistem nilai, kriteria-kriteria nilai secara matang
  - e. Mewatak

Seluruh hidupnya telah dijiwai oleh nilai yang telah digelutinya.
3. Ranah psikomotorik, penilaian ini dapat dinilai sesuai materi dan metode yang digunakan, misalnya metode diskusi maka aspek penilaian pada perhatian pelajaran, ketepatan memberikan contoh, kemampuan mengemukakan pendapat dan kemampuan untuk menjawab. Serta bentuk performance dan hasil karya keseharian, misalnya membuat resume, melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan sebagainya.<sup>15</sup>

### **C. Pembahasan Manajemen Pembelajaran *Full Day School* di SDIT Robbani Kendal**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis manajemen pembelajaran *full day school* yang meliputi proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran

---

<sup>15</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ariesta Anggraeni, S.Pd.I (Waka I SDIT Robbani Kendal) pada tanggal 13 Februari 2012

## 1. Perencanaan Pembelajaran

Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>16</sup> Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentu tidak lepas dari proses perencanaan. Sebab di dalam sebuah perencanaan terkandung ide-ide dasar, tujuan, maupun kerangka kerja yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan demi tercapainya tujuan yang ditetapkan.

Kekurangmaksimalan dalam sebuah perencanaan akan berdampak pada ketidakmaksimalan kerja dan hasil yang diperoleh. Sebaliknya, kematangan perencanaan akan dapat menunjang kerja dan hasil kerja. Dalam perencanaan pembelajaran SDIT Robbani juga terkandung upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas guru. Indikator ini tampak pada adanya peran serta guru dalam proses penyusunan program pembelajaran tahunan maupun semesteran yang berbasis pada kebutuhan dan kondisi (kemampuan) siswa yang kemudian dituangkan oleh para guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran mereka.

Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran. Dalam perencanaan pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Selain Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), ada komponen lain yang harus disusun terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas. Yaitu antara lain Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Kalender Pendidikan (Kaldik). Akan menjadi sia-sia jika perangkat pembelajaran yang sudah direncanakan tidak ditaati oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>16</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, hlm. 17.

Perencanaan dalam pembelajaran menjadi hal yang pokok dalam penyelenggaraan pendidikan di lembaga formal, karena perencanaan pembelajaran merupakan kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara logis dan sistematis oleh tenaga pengajar. Perencanaan dilakukan agar tujuan berupa kompetensi yang harus dikuasai siswa menjadi jelas. Tujuan yang jelas akan memudahkan guru untuk mengetahui langkah apa yang diambil dalam pemilihan pendekatan ataupun metode mengajar, bahan belajar, sumber belajar, penilaian, dan juga ketetapan waktu.

Dalam perencanaan pembelajaran *full day school* ini, guru secara otomatis harus menyiapkan silabus, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai instrumen utama dalam pembelajaran yang akan dilakukan. Silabus, Prota, Promes, dan RPP sebagai seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian senantiasa disusun secara mandiri oleh masing-masing guru secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun RPP semua guru diharuskan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, yang berbasis *fun learning*. Hal ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan, kebosanan, dan kelelahan siswa karena harus mengikuti jam pelajaran yang sangat panjang. Siswa berangkat pukul 07.00 dan pulang pukul 15.30. dan ini yang menjadi tugas keseharian para guru untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran meskipun waktu yang dilakukan sangat lama.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas dalam sistem pembelajaran *full day school* maka kegiatan perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang dan betul-betul direalisasikan dalam proses pembelajaran di kelas.



## 2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian.<sup>17</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses atas RPP yang telah dirancang sebelumnya. Sebagai fasilitator, guru dituntut untuk memaksimalkan peran dan kemampuannya dalam memfasilitasi, mengarahkan serta memberdayakan potensi anak didik sehingga potensi yang terpendam dalam setiap anak didik tersebut dapat diberdayakan secara maksimal pula.

Dalam memilih metode juga sudah dilakukan dengan efektif, metode yang dilakukan guru yaitu peserta didik dijadikan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru sudah melakukan metode dengan model PAIKEM untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Metode dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar peserta didik, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah biasa dengan yang dilakukan di sekolah *full day school* hanya memiliki sedikit perbedaan, *full day school* merupakan sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.

---

<sup>17</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98-99.

Untuk pembelajaran *full day*, kegiatan belajar mengajar terkadang juga dilakukan di luar kelas, seperti di perpustakaan, mushola, dan lain-lain. Dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa bosan ataupun jenuh, akan tetapi semua itu juga dilakukan dengan melihat materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik.

Guru menyiapkan kegiatan pendahuluan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menghubungkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dan menyampaikan cakupan bahasan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.<sup>18</sup>

Selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pada intinya *full day school* mengharuskan penerapan pembelajaran yang *student centered*, jangan sampai terjadi pembelajaran *teacher centered* karena hal ini akan cepat membosankan siswa. Secara keseluruhan hal ini bisa dicapai ketika guru membangkitkan semangat belajar siswanya yang mungkin telah merasa lelah sehingga mereka memiliki antusiasme yang sangat sebelum melakukan pelajaran bersama guru. Cara membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas tersebut merupakan tanggung jawab guru sepenuhnya karena ia sebagai

---

<sup>18</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, hlm. 35

pemimpin pembelajaran.oleh karena itu guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Menurut Norman E. Grounoud, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengetahui efisien kegiatan belajar mengajar dan efektivitas dari pencapaian tujuan instruksi yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Sesuai dengan KTSP SDIT Robbani yang memuat evaluasi/penilaian hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penilaian, guru akan mengetahui perkembangan hasil belajar, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik. Aktifitas penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, hingga dapat diketahui perbaikan-perbaikan yang barang kali perlu dilakukan.

Di samping menunjukkan kegiatan belajar tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri sendiri juga menjadi aspek penilaian tersendiri. Selain memperhatikan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dalam satuan bahasan tertentu, penilaian proses secara kognitif dapat dilakukan dengan adanya test tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Selain penilaian berbentuk test juga menggunakan instrumen lain yaitu portofolio.

Guru di SDIT Robbani memiliki prinsip-prinsip serta teknik penilaian yang terukur. Teknik tersebut berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik/tes kinerja baik secara individual ataupun kelompok. Teknik-teknik penilaian tersebut dilakukan oleh guru dengan pengawasan langsung Kepala Sekolah.

---

<sup>19</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 296